

MODUL LITERASI 5

Pemahaman Wacana 3

1. Teks ini digunakan untuk menjawab soal berikut.

(1) Bunuh diri masih menjadi masalah nyata di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. (2) Berdasarkan data World Health Organization (WHO), setiap tahun, ada 800 ribu orang yang meninggal karena bunuh diri. (3) Dengan kata lain, setiap 40 detik, ada setidaknya satu orang yang bunuh diri. (4) Sementara itu, di Indonesia, ada sekitar 16 ribu kasus percobaan bunuh diri setiap tahun. (5) Angka tersebut pun diperkirakan belum mencerminkan kondisi yang real karena masih banyak kasus bunuh diri yang belum terdata. (6) Bahkan, berdasarkan hasil riset, angka kasus bunuh diri di Indonesia terus meningkat, terutama dalam situasi pandemi seperti sekarang ini. (7) Oleh karena itu, sudah sepantasnya kasus bunuh diri mendapat perhatian dari berbagai pihak.

(8) Di sisi lain, upaya pencegahan bunuh diri pun sangat penting untuk dilakukan, baik oleh pihak berwenang maupun diri kita sebagai bagian dari masyarakat. (9) Tidak harus muluk-muluk dengan melakukan hal-hal besar, beberapa hal sederhana justru dapat menjadi opsi yang tepat. (10) Pencegahan bunuh diri dapat dimulai dengan mengenali ciri seseorang yang ingin bunuh diri. (11) Umumnya, orang yang berkeinginan untuk bunuh diri akan sering membicarakan kegelisahan yang dialami serta kematian. (12) Selain itu, mereka biasanya stres, sulit tidur karena gangguan jiwa, dan akhirnya menarik diri dari aktivitas sehari-hari, keluarga, serta orang lain. (13) Dengan mengenali ciri-ciri tersebut, kita dapat menolong orang-orang terdekat yang memiliki keinginan untuk bunuh diri. Ilustrasi yang paling tepat untuk melengkapi penjelasan pada bacaan tersebut adalah

- A. tabel jumlah kasus bunuh diri di negara maju di dunia
- B. tabel persebaran kasus bunuh diri di dunia selama pandemi
- C. infografik dampak bunuh diri terhadap populasi penduduk dunia
- D. bagan langkah-langkah pertolongan untuk orang yang ingin bunuh diri
- E. diagram perbandingan jumlah kasus bunuh diri di Indonesia dan negara lain.

2. Perhatikan ilustrasi berikut!

Budi mendapat tugas menulis esai tentang tindak korupsi. Saat melakukan riset untuk menentukan topik esainya, ia menemukan informasi berikut.

Dana Desa Rentan Disalahgunakan

Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa mewajibkan pemerintah pusat untuk mengalokasikan dana desa dari anggaran nasional untuk peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa. Menurut catatan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) hingga akhir tahun 2016 setidaknya terbangun lebih dari 120.000 km jalan, 1.960 km jembatan, 5.220 unit pasar desa, pembangunan tambatan perahu sebanyak 5.116 unit, pembangunan embung 2.047 unit, dan pembangunan irigasi sebanyak 97.176 unit. Selain itu, pembangunan penahan tanah sebanyak 291.393 unit, pembangunan sarana air bersih 32.711 unit, pembangunan MCK 82.356 unit, pembangunan poliklinik desa 6.041 unit, dan pembangunan sumur 45.865 unit.

Akan tetapi, berbagai bentuk penyalahgunaan dana desa juga tidak sedikit. Berdasarkan hasil pemantauan Indonesia Corruption Watch, sepanjang 2015 sampai 2017, kasus tindak pidana korupsi di tingkat desa semakin menjamur. Pada 2015 setidaknya ada 17 kasus, jumlah ini meningkat menjadi 41 kasus pada 2016 dan 96 kasus pada 2017. Jika di total, dalam kurun waktu 3 tahun, setidaknya ada 154 kasus korupsi di tingkat desa dengan kerugian negara mencapai Rp 47,56 miliar.

Terdapat 154 kasus korupsi di tingkat desa, 127 diantaranya terkait dana desa. Latar belakang pelaku yang paling banyak terlibat korupsi di tingkat desa adalah kepala desa yaitu 112 orang. Selebihnya merupakan perangkat desa 32 orang dan keluarga kepala desa 3 orang. Data ini memperlihatkan masih buruknya tata kelola dana desa. Bahkan kepala desa dan perangkat desa yang seharusnya mengelola dana desa untuk kepentingan masyarakat justru menjadi bagian dari praktik penyimpangan.

ICW. (2018). Dana Desa Rentan Disalahgunakan. Diambil pada 13 September 2022 dari <https://antikorupsi.org/id/article/dana-desa-rentan-disalahgunakan>.

Setelah membaca artikel tersebut, topik apa yang mungkin Budi pilih untuk esainya?

- A. Dana Desa bagi pembangunan daerah tertinggal.
- B. Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- C. Bukti-bukti pemanfaatan Dana Desa.
- D. Modus penyelewengan Dana Desa.
- E. Pemaparan tata kelola Dana Desa.

3. Perhatikan ilustrasi berikut!

Setelah menentukan topik untuk tugas esai tentang tindak korupsi, Budi mencari data yang berkaitan dengan korupsi Dana Desa. Dalam pencarinya, Budi menemukan sebuah artikel yang memuat informasi seperti yang ia inginkan. Namun, Budi menemukan sebuah kejanggalan dalam artikel tersebut sehingga Budi pun batal menggunakannya sebagai sumber. Berikut bagian artikel yang memuat kejanggalan itu.

Tambah Dananya, Tambah Korupsinya

Penambahan anggaran Dana Desa ternyata disertai juga dengan peningkatan angka kasus korupsinya. Pada tahun 2015, pemerintah mengalokasikan Rp 20,67 triliun untuk Dana Desa, disusul dengan Rp 46,98 triliun di tahun 2016. Alokasi ini meningkat hingga Rp 60 triliun di tahun 2017 dan 2018. Angka penyerapan Dana Desa di tahun-tahun tersebut menunjukkan kenaikan dari 82,72 persen di tahun 2015 hingga 97,65 persen di 2016 dan 98,54 persen di 2017 hingga 99 persen di 2018. Sayangnya, kasus korupsi Dana Desa di tahun-tahun tersebut juga mengiringi kenaikan-kenaikan tersebut. Ada 17 kasus di tahun 2015, 41 kasus di 2017, 96 kasus di 2017, dan 27 kasus di semester pertama tahun 2018.

Kejanggalan apa yang ditemukan oleh Budi?

- A. Tidak ada informasi mengenai jabatan pelaku korupsinya dalam pemerintahan desa.
- B. Data korupsi tahun 2018 yang digunakan sebagai indikator peningkatan hanya berdasarkan semester pertama.
- C. Tidak ada informasi mengenai rincian alokasi Dana Desa yang diselewengkan.
- D. Besaran kenaikan Dana Desa dari tahun ke tahun tidak sama.
- E. Penyerapan Dana Desa dari tahun ke tahun tidak sama.

4. Perhatikan ilustrasi berikut!

Budi memerlukan sumber tambahan untuk menyokong sebuah ide yang hendak ia masukkan ke dalam esainya. Setelah melakukan pencarian, Budi memutuskan untuk menggunakan sebuah artikel sebagai salah satu sumber pustaka esainya. Berikut artikel yang ditemukan Budi.

Desa Ponggok, Bukti Keberhasilan Dana Desa

Menteri Keuangan (Menkeu) melakukan kunjungan ke Desa Ponggok dan merasa bangga akan pencapaian pemerintah Desa Ponggok dalam memanfaatkan Dana Desa. Sejak menerima Dana Desa pada tahun 2015, Desa Ponggok telah melakukan banyak pembangunan untuk memajukan desa, mulai dari pembangunan infrastruktur, pembangunan sanitasi dan penyediaan air bersih, sampai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

"Sore hari ini kita melihat bagaimana Desa Ponggok bisa membangun dirinya. Melakukan upaya perbaikan kesejahteraan masyarakat di bawah kepemimpinan Bapak Juanedhi merupakan suatu prestasi yang sangat sangat sangat membanggakan. Saya berterima kasih," ujar Menkeu di gedung Banyu Panguripan, Desa Ponggok, pada Rabu (22/08).

Pemerintah telah memberikan Dana Desa selama tiga tahun. Desa Ponggok adalah contoh desa yang mampu mengelola dan mengimplementasikan Dana Desa dengan sangat baik. Jika seluruh desa di Indonesia mampu melakukannya, tidak akan ada kemiskinan lagi. Ketimpangan juga semakin kecil sehingga semua lapisan masyarakat dapat merasakan pertumbuhan ekonomi.

Selanjutnya, Menkeu menjelaskan bahwa Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) sedang memformulasikan besaran jumlah Dana Desa yang ditransfer ke tiap desa. Dengan formulasi ini, desa yang sudah mandiri akan menerima jumlah yang lebih kecil dibanding desa yang masih belum mandiri agar dapat cepat mengejar ketertinggalannya. Menteri Keuangan, Menteri Dalam Negeri, Menteri Badan Perencanaan Nasional (Bappenas), dan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes) akan terus mengevaluasi Dana Desa agar dana ini dapat dimanfaatkan dengan tepat guna dalam mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan sehingga dapat tercipta keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kemenkeu.(2017). Desa Ponggok, Bukti Keberhasilan Dana Desa. Diambil pada 20 Oktober 2022.<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/desa-pongok-bukti-keberhasilan-dana-desa>.

Apa yang dapat dilakukan Budi dengan artikel tersebut di dalam esainya?

- A. Budi dapat menggunakan untuk mengevaluasi kebenaran berita dalam artikel tersebut.
- B. Budi dapat memakainya sebagai alat pembuktian kesuksesan Dana Desa sebagai program pemerintah.
- C. Budi dapat memakainya sebagai rujukan untuk menunjukkan kerugian masyarakat akibat tindak korupsi.
- D. Budi dapat memakainya sebagai rujukan untuk menyebutkan Bapak Juanedhi sebagai tokoh pemberantasan korupsi.
- E. Budi dapat memakainya sebagai sumber untuk menjelaskan bagaimana Desa Ponggok mengelola Dana Desa.

5. Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal no 5, 6, dan 7!

Makanan Cepat Saji atau Makanan Sampah

Makanan cepat saji (*fast food*) adalah makanan yang sudah disiapkan dan bisa disajikan dalam waktu cepat sekitar 5-10 menit setelah dipesan. Menurut Executive Chef Hotel Santika Mega City Bekasi Agung Budiharto, makanan cepat saji itu sama dengan makanan sampah (*junk food*) karena makanan sampah juga bersifat cepat saji. Agung menambahkan bahwa makanan cepat saji umumnya dibuat dengan bahan makanan yang tidak terlalu banyak. Selain itu, pembuatan makanan cepat saji juga sederhana, tidak memerlukan *garnish* (dekorasi makanan) atau *plating* (penyajian di piring) yang detail. Dalam hal pemasakan, teknik goreng dan panggang adalah dua teknik yang umum digunakan dalam pembuatan makanan cepat saji.

Agung menjelaskan bahwa beberapa makanan cepat saji umumnya diolah dengan takaran garam yang cukup besar untuk memperpanjang umur simpan makanan. Alhasil, makanan ini memiliki cita rasa gurih yang cenderung asin. Pemberian garam pada makanan merupakan salah satu teknik pengawetan alami. Sementara itu, makanan sampah mengandung banyak lemak, gula, dan garam sehingga membuatnya terasa lezat. Sayangnya, ketiga kandungan makanan sampah tersebut meningkatkan kadar kalori makanan. Selain itu, makanan sampah juga mengandung sedikit saja nutrisi penting, seperti protein, serat, vitamin, dan mineral. Oleh karena kadar kalori yang tinggi, makanan sampah dapat memperburuk kondisi orang yang mengidap diabetes dan hipertensi.

Tiofani, Krisda. 2021. Apa Itu Makanan Cepat Saji, Hidangan Praktis yang Digoreng?. Diadaptasi pada 13 September 2022 dari

<https://www.kompas.com/food/read/2021/10/20/150619475/apa-itu-makanan-cepat-saji-hidangan-praktis-yang-digoreng?page=all>.

Pernyataan manakah yang TIDAK relevan dengan keseluruhan isi teks?

- A. Pemberian garam merupakan salah satu teknik pengawetan alami.
- B. Beberapa kandungan pada makanan cepat saji berbahaya bagi kesehatan.
- C. Makanan cepat saji umumnya dimasak dengan cara digoreng atau dipanggang.
- D. Orang dengan riwayat kesehatan tertentu sebaiknya tidak mengonsumsi makanan cepat saji.
- E. *Fast food* sebenarnya sama dengan *junk food* karena keduanya merujuk ke makanan yang berbahan baku sederhana.

6. Pernyataan mana yang merupakan simpulan yang TIDAK logis dalam teks 'Makanan Cepat Saji atau Makanan Sampah'?

- A. penyebutan *junk food* sebagai makanan sampah
- B. perbandingan antara *fast food* dan *junk food*
- C. penyamaan *fast food* dengan *junk food*
- D. penyebutan kandungan nutrisi yang tidak lengkap
- E. penyebutan jenis makanan yang memiliki kadar garam tinggi

7. Berdasarkan teks 'Makanan Cepat Saji atau Makanan Sampah', dapat diidentifikasi perbedaan makanan yang disebut dengan *fast food* dan *junk food*, yaitu

- A. *fast food* memiliki rasa yang gurih dan *junk food* memiliki rasa asin.
- B. *fast food* berpotensi lebih sehat dibanding *junk food* yang kaya akan garam.

- C. tidak ada perbedaan karena *fast food* dan *junk food* merupakan hal yang sama dan benar adanya.
- D. ciri *fast food* didasarkan pada dari proses penyajian dan *junk food* pada rendahnya kandungan gizi
- E. *fast food* dapat disajikan dalam 5-10 menit, sedangkan *junk food* disajikan dalam waktu lebih lama.

8. Perhatikan ilustrasi dan teks berikut !

Setiap orang tentunya ingin sejahtera secara keuangan. Sayangnya, tidak semua orang mengetahui cara mengelola keuangan pribadi yang benar. Padahal, pengelolaan keuangan pribadi yang benar tentu akan mempermudah kita untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Terdapat empat strategi pengelolaan keuangan pribadi yang dapat dilakukan untuk meraih kekayaan secara finansial.

Strategi pertama adalah menabung dan berinvestasi setiap bulan. Era sekarang ini kita harus memprioritaskan penghasilan yang didapatkan tidak hanya untuk ditabung, tetapi juga untuk berinvestasi. Melalui investasi yang baik, kita bisa mendapatkan keuntungan besar dalam waktu singkat. Strategi kedua adalah penghematan. Salah satu bentuk penghematan yang dapat meningkatkan kesejahteraan adalah mengurangi pengeluaran. Namun, penghematan yang dilakukan lebih kepada pengeluaran yang bersifat konsumtif. Jika diharuskan membeli barang konsumtif, penghematan dapat dilakukan dengan membandingkan harga dan kualitas produk sebelum membeli. Kita dapat membandingkan harga dan kualitas produk di satu toko dengan toko-toko lainnya. Lalu, pilihlah produk dengan kualitas terbaik dan harga termurah agar menghemat pengeluaran. Ketika akan membeli produk keuangan (kartu kredit dan jenis kredit lainnya), kita pun harus membandingkannya terlebih dahulu.

Strategi ketiga adalah membuat anggaran. Banyak orang belum menyadari fungsi dan manfaat anggaran. Robert T. Kiyosaki berpendapat, bahwa orang kaya, orang kelas menengah, dan orang miskin perlu membuat anggaran. Jadi, jika perlu membuat anggaran keuangan untuk mengelola keluar masuknya uang dari kantong kita. Strategi keempat adalah menambah pemasukan. Selain penghasilan yang didapat dari kerja aktif, kita perlu menambah penghasilan dari sumber lain atau bisa disebut dengan pendapatan pasif. Contohnya, pemilik rumah kos yang mendapat pendapatan dari penyewaan kamar. Kemudian pengarang atau penulis buku yang mendapat royalti atas karya dan hasil penjualan bukunya.

Berikut ini, pernyataan yang tepat berkaitan dengan teks tersebut adalah

- A. mencari penghasilan tambahan dan keuntungan besar melalui investasi yang memiliki risiko terkecil.
- B. penghematan dapat dilakukan dengan cara menekan pengeluaran kebutuhan yang bersifat prioritas, seperti barang konsumtif.
- C. mempertimbangkan penggunaan kartu kredit adalah salah satu bentuk penghematan untuk meningkatkan kesejahteraan adalah tugas manager.
- D. Strategi membuat anggaran hanya dapat dilakukan oleh orang kaya dan orang kelas menengah saja.
- E. penyewaan properti, pembuatan karya buku dan karya seni dapat membantu meningkatkan penghasilan tambahan selain penghasilan dari kerja aktif.

9. Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal no 9-10!

Penghasilan pasif adalah penghasilan yang berasal dari properti sewaan, kemitraan terbatas, atau perusahaan lain di mana seseorang tidak terlibat secara aktif. Seperti halnya pendapatan aktif, penghasilan pasif biasanya dikenakan pajak, tetapi sering diperlakukan berbeda oleh Internal Revenue Service (IRS). Hal tersebut menjadi pendorong gaya hidup yang lebih mudah dan profesional karena dapat dikerjakan dari rumah dan dikelola sendiri. Penghasilan pasif telah menjadi istilah yang sudah biasa digunakan dalam beberapa tahun terakhir untuk mendefinisikan uang yang diperoleh secara teratur dengan sedikit atau tanpa usaha dari orang yang menerima.

Jenis-jenis penghasilan pasif antara lain pendapatan bunga, properti sewaan, dan bisnis yang tidak melibatkan secara material. Pertama pendapatan bunga, yang dimaksud pendapatan bunga adalah ketika uang dipinjamkan ke kemitraan atau perusahaan, bunga atas pinjaman tersebut dikatakan sebagai pendapatan pasif. Kedua Pendapatan penyewaan properti. Pendapatan dari penyewaan properti adalah pendapatan yang diterima dari pihak lain atas sewa properti. Ketiga bisnis yang tidak melibatkan secara material. Jenis penghasilan pasif ini adalah jenis penghasilan yang terjadi karena adanya perjanjian antara pemilik usaha dengan orang yang berinvestasi (investor). Investor tidak berpartisipasi dalam operasi bisnis selain memasukkan dana ke perusahaan.

Chen, J. (2022). Passive Income. Diambil 14 September 2022 dari <https://www.investopedia.com/terms/p/pассивный доход.asp>.

Pernyataan manakah yang termasuk ke dalam jenis penghasilan pasif?

- A. Bonus yang diterima karyawan saat mengerjakan projek tambahan
- B. Pendapatan bunga dari dana yang dipinjamkan ke perusahaan lain
- C. Upah tenaga kerja yang dihitung berdasarkan jam kerja
- D. Penghasilan gaji karyawan yang diterima setiap bulan
- E. Penghasilan yang diterima dari usaha sendiri

10. Berdasarkan bacaan tersebut, alasan penghasilan pasif lebih mudah dibandingkan dengan penghasilan aktif adalah

- A. karena penghasilan pasif tidak dikenakan pajak.
- B. dapat dimulai dengan mudah tanpa modal yang besar.
- C. dapat dikelola secara mandiri dan dikerjakan dimana saja.
- D. penghasilan diperoleh dengan usaha yang besar atau maksimal.
- E. hasil dari penghasilan pasif lebih besar daripada penghasilan aktif.

Pembahasan

1. Kunci Jawaban: D

Pembahasan:

Sebuah ilustrasi dapat ditambahkan ke dalam bacaan agar informasi dalam bacaan tersebut menjadi lebih lengkap. Namun, ilustrasi yang ditambahkan harus sesuai dengan konteks agar tetap padu dengan isi bacaan. Bacaan pada soal terdiri atas dua paragraf. Paragraf pertama membahas perlunya kasus bunuh diri mendapat perhatian. Sementara itu, paragraf kedua membahas perlunya penanganan bunuh diri dari berbagai pihak. Dalam paragraf tersebut, dijelaskan bahwa penanganan bunuh diri dapat dimulai dengan mengenali ciri orang yang melakukan bunuh diri. Ciri-ciri tersebut dijelaskan pula pada paragraf kedua. Untuk melengkapi bacaan tersebut, dapat ditambahkan ilustrasi berupa bagan untuk menunjukkan langkah-langkah pertolongan untuk orang yang ingin bunuh diri. Ilustrasi tersebut dapat melengkapi informasi pada paragraf kedua.

Pilihan A tidak tepat karena bacaan pada soal tidak membahas kasus bunuh di negara maju, tetapi membahas kasus bunuh diri secara umum di dunia dan khusus di Indonesia.

Pilihan B tidak tepat karena persebaran kasus bunuh diri di dunia selama pandemi tidak menjadi fokus bahasan dalam teks. Selain itu, sesuai dengan isi teks, peningkatan kasus bunuh diri selama pandemi terjadi di Indonesia, bukan di seluruh negara di dunia.

Pilihan C tidak tepat karena dampak bunuh diri terhadap populasi penduduk dunia tidak menjadi bahasan dalam teks. Hal yang dibahas dalam teks adalah kasus bunuh diri yang meningkat membutuhkan perhatian dan perlunya penanganan bunuh diri dari berbagai pihak

Pilihan E tidak tepat karena teks tidak membandingkan kasus bunuh diri yang ada di setiap negara. Bacaan tersebut hanya membahas peningkatan kasus bunuh diri secara umum.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah D.

2. Jawaban: D

Pembahasan:

Esai yang ditugaskan kepada Budi dibatasi dengan tema tindak korupsi. Dengan demikian, topik atau ide pokok esai Budi harus berada di dalam batasan tersebut.

Pilihan A, B, C, dan E tidak tepat karena topik tentang Dana Desa, Undang-Undang tentang Desa, bukti pemanfaatan, dan tata kelola Dana Desa jelas tidak berada di dalam tema tindak korupsi.

Pilihan D adalah pilihan yang paling tepat karena sebuah tindakan pasti mengimplikasikan modus sehingga topik modus penyelewengan Dana Desa berkaitan langsung dengan artikel dan tindak korupsi sebagai tema tugas esai.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah D.

3. Jawaban: B

Pembahasan:

Kalimat terakhir teks menyatakan rincian angka korupsi di tahun 2018 dengan keterangan "di semester pertama tahun 2018." Karena hanya diambil dari satu semester, angka kasus korupsi di tahun tersebut masih bisa naik atau tetap. Jika naik, pernyataan bahwa peningkatan angka korupsi mengiringi peningkatan Dana Desa benar, tetapi jika tetap, pernyataan tersebut salah. Namun, tampak di kalimat kelima, penulis tetap menggunakan angka korupsi tahun 2018 yang belum tuntas tersebut sebagai bagian dari data yang "mengiringi kenaikan-kenaikan" yang ia jelaskan sebelumnya. Dengan demikian, angka korupsi tahun 2018 tersebut diambil oleh penulis sebagai indikator peningkatan korupsi.

Pilihan A tidak tepat karena informasi mengenai jabatan pelaku korupsi memang tidak relevan dengan ide pokok paragraf sehingga ketiadaan informasi tersebut bukan sebuah kejanggalan.

Pilihan C tidak tepat karena rincian alokasi Dana Desa hanya bersifat informasi tambahan bagi ide pokok paragraf sehingga ketiadaan informasi tersebut bukan sesuatu yang janggal.

Pilihan D tidak tepat karena tidak ada informasi yang menyatakan bahwa Dana Desa harus dinaikkan dengan besaran yang sama sehingga perbedaan besaran kenaikan bukan hal yang janggal.

Pilihan E tidak tepat karena besar penyerapan Dana Desa tentunya bergantung pada pengelolaan dana tersebut sehingga ketidaksamaan besarnya bukan sesuatu yang janggal.

Jadi, pilihan jawaban yang tepat adalah B.

4. Jawaban: C

Pembahasan:

Artikel berisi liputan kesuksesan program Dana Desa di Desa Ponggok. Dengan menggunakan artikel tersebut sebagai sumber dalam esai tentang tindak korupsi, Budi dapat menunjukkan kerugian yang diderita masyarakat jika Dana Desa diselewengkan oleh koruptor, yaitu tidak menikmati pembangunan dan kemajuan desa seperti yang dipaparkan dalam artikel.

Pilihan A tidak tepat karena tugas esai Budi tidak berhubungan dengan benar atau tidaknya sebuah berita.

Pilihan B tidak tepat karena tugas esai Budi tidak berhubungan dengan pembuktian kesuksesan program Dana Desa.

Pilihan D tidak tepat karena peran Bapak Juanedhi yang dibicarakan dalam artikel tidak berhubungan dengan pemberantasan korupsi.

Pilihan E tidak tepat karena tugas esai Budi tidak berkaitan dengan cara mengelola Dana Desa.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah C.

5. Jawaban: E**Pembahasan:**

Meskipun dalam teks disebutkan bahwa *fast food* sering dianggap sama dengan *junk food*, alasannya bukan karena berbahan baku sederhana, melainkan karena sama-sama cepat saji, mengandung tinggi garam, gula, dan lemak, memiliki kalori tinggi dan nutrisi rendah serta berdampak buruk pada kesehatan jika dikonsumsi berlebihan. Kemudian *junk food* sebenarnya sama dengan *fast food* karena keduanya merujuk pada pembuatan makanannya yang sederhana (Paragraf pertama, kalimat ke-4), bukan pada bahan baku sederhana. Karena seperti yang diungkapkan oleh Agung Budiharjo bahan makanan yang digunakan dalam *junk food* dan *fast food* adalah bahan makanan yang tidak terlalu banyak.

Pilihan jawaban A tidak tepat karena pernyataan masih relevan dengan teks, terutama paragraf kedua.

Pilihan jawaban B tidak tepat karena pernyataannya masih relevan dengan dampak kandungan garam yang besar dalam makanan cepat saji seperti yang dibicarakan di paragraf kedua.

Pilihan jawaban C tidak tepat karena pernyataannya masih relevan dengan informasi di kalimat terakhir dalam paragraf pertama.

Pilihan jawaban D tidak tepat karena pernyataannya masih relevan dengan informasi dalam paragraf kedua yang mengatakan bahwa makanan cepat saji dapat memperburuk kondisi kesehatan orang dengan diabetes dan hipertensi.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah E.

6. Jawaban: C**Pembahasan:**

Simpulan yang tidak logis adalah simpulan yang dihasilkan dari proses penalaran yang tidak sahih.

Dari lima pilihan yang tersedia, **pilihan C adalah jawaban yang paling tepat**. Penyamaan *fast food* dan *junk food* dinyatakan di paragraf pertama dengan kalimat "... makanan cepat saji itu sama dengan makanan sampah (*junk food*) karena makanan sampah juga bersifat cepat saji." Kalimat ini merupakan simpulan yang dihasilkan dari penalaran berikut.

Makanan cepat saji dibuat dengan cepat.

Makanan sampah dibuat dengan cepat.

Jadi, makanan cepat saji sama dengan makanan sampah.

Ketidaksahihan penalaran tersebut terlihat jelas jika menggunakan unsur lain yang lebih jelas.

Rumah Rudi dibangun dengan cepat.

Kamar Ani dibangun dengan cepat.

Jadi, rumah Rudi sama dengan kamar Ani.

Simpulan tersebut salah karena rumah Rudi dan kamar Ani tetap dua benda yang berbeda meskipun memiliki kesamaan dalam hal kecepatan pembangunannya. Dengan penalaran yang sama, makanan cepat saji semestinya tidak disamakan dengan makanan sampah hanya karena memiliki kesamaan dalam kecepatan pembuatannya.

Selain dengan memeriksa kesahihan penalaran, *fast food* dan *junk food* pun terlihat memiliki perbedaan dengan membaca paragraf kedua. *Fast food* dikatakan sebagai makanan yang mengandung kadar garam tinggi oleh karena fungsi garam sebagai pengawet makanan. Sementara itu, *junk food* tidak hanya dikatakan memiliki kadar

garam yang tinggi, tetapi juga kadar kalori yang tinggi serta kandungan nutrisi penting yang rendah. Penjelasan yang berbeda antara kandungan *fast food* dan *junk food* di paragraf kedua ini dapat menjadi petunjuk bahwa penyamaan *fast food* dan *junk food* adalah simpulan yang tidak sahih.

Pilihan A tidak tepat karena penyebutan *junk food* sebagai makanan sampah adalah sebuah penerjemahan, bukan simpulan.

Pilihan B tidak tepat karena perbandingan antara *fast food* dan *junk food* adalah sebuah perbandingan, bukan simpulan.

Pilihan D tidak tepat karena penyebutan kandungan nutrisi yang tidak lengkap tidak berkaitan dengan simpulan.

Pilihan E tidak tepat karena penyebutan jenis makanan yang memiliki kadar garam tinggi juga tidak berkaitan dengan simpulan.

Jadi, pilihan jawaban yang tepat adalah C.

7. **Jawaban: D**

Pembahasan:

Soal menanyakan perbedaan antara *fast food* dan *junk food*.

Menurut informasi di paragraf pertama, ciri-ciri *fast food* adalah dibuat dengan bahan yang tidak terlalu banyak dan disajikan dengan cepat dan demikian pula halnya dengan ciri-ciri *junk food*. Sementara itu, menurut informasi di paragraf kedua, ciri-ciri *junk food* adalah proses penyajian yang cepat, kadar kalori yang tinggi, dan kandungan nutrisi penting yang rendah. Oleh karena itu, **pilihan D tepat**.

Pilihan A tidak tepat karena kedua jenis makanan tersebut sama-sama mengandung kadar garam yang tinggi sehingga terasa asin.

Pilihan B tidak tepat karena alasan *fast food* berpotensi lebih sehat daripada *junk food* bukan karena perbedaan pada kadar garam, melainkan karena *junk food* berkali yang tinggi dan memiliki kandungan nutrisi penting yang rendah.

Pilihan C tidak tepat karena soal sudah dengan jelas meminta detail perbedaan yang disebutkan dalam teks.

Pilihan E tidak tepat karena tidak ada informasi yang menerangkan bahwa *junk food* disajikan lebih dari 5-10 menit. Informasi yang ada justru menyatakan bahwa *junk food* dapat disamakan dengan *fast food* oleh karena penyajiannya yang sama-sama cepat.

Jadi, pilihan jawaban yang tepat adalah D.

8. **Jawaban: E**

Pembahasan:

Pilihan A tidak tepat. Pada paragraf 2 disebutkan bahwa, menabung dan berinvestasi, Melalui investasi yang baik, yang memberikan keuntungan besar dalam waktu singkat. Resiko investasi berbanding lurus dengan hasil investasi. Jika resikonya besar maka keuntungan yang didapat semakin besar.

Pilihan B tidak tepat. Pada strategi melakukan penghematan disebutkan, ketika akan membeli produk keuangan (kartu kredit dan jenis kredit lainnya), kita harus membandingkannya terlebih dahulu. Jadi, kartu kredit bukan salah satu penghematan yang dapat meningkatkan kesejahteraan. Kartu kredit dapat menambah pengeluaran apabila penggunaannya tidak bijaksana.

Pilihan C tidak tepat. Pada strategi ketiga membuat anggaran, Robert T. Kiyosaki berpendapat bahwa, orang kaya, orang kelas menengah, dan orang miskin perlu membuat anggaran. Jadi, kita perlu membuat anggaran keuangan agar dapat merencanakan dan mengelola pemasukan dan pengeluaran. Hal ini menunjukkan jika manajer bukan satu-satunya pihak yang bisa membuat perencanaan anggaran keuangan.

Pilihan D tidak tepat. Berdasarkan strategi mengelola keuangan pribadi yang benar, strategi membuat anggaran dapat dilakukan oleh orang kaya, orang menengah dan orang miskin.

Pilihan E tepat karena pada strategi menambah pemasukan disebutkan, menambah penghasilan dapat dilakukan dengan memperbanyak pendapatan pasif, yakni pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan pasif. Sebagai contoh, pemilik rumah kos akan mendapat pendapatan pasif dari sewa dan pengarang buku akan mendapat pendapatan pasif dari royalti atas penjualan buku karangannya.

Jadi, jawaban yang tepat adalah E.

9. **Jawaban: B**

Pembahasan:

Berdasarkan teks bacaan yang terdapat pada soal, penghasilan pasif adalah **penghasilan yang berasal dari properti sewaan, kemitraan terbatas, atau perusahaan lain di mana seseorang tidak terlibat secara aktif**. Jenis-jenis penghasilan pasif antara lain pendapatan bunga, properti sewaan, dan bisnis yang tidak melibatkan secara material.

Dari soal tersebut, jawaban yang merupakan jenis penghasilan pasif adalah **pendapatan bunga dari dana yang dipinjamkan ke perusahaan lain (Opsi pilihan B)**. Dijelaskan pada teks bacaan tersebut, pendapatan bunga adalah **ketika uang dipinjamkan ke kemitraan atau perusahaan**, bunga atas pinjaman tersebut dikatakan sebagai **pendapatan pasif**.

Pilihan A, C, D, dan E tidak tepat karena pernyataan pada opsi tersebut merupakan contoh dari penghasilan aktif. Penghasilan aktif adalah pendapatan yang dihasilkan karena **seseorang terlibat secara aktif dalam suatu pekerjaan**. Contoh pendapatan aktif pada seorang karyawan adalah gaji, bonus, dan tunjangan.

Jadi, pilihan jawaban yang tepat adalah B.

10. Jawaban: C

Pembahasan:

Pilihan A tidak tepat karena pada paragraf 1 disebutkan, penghasilan pasif biasanya dikenakan pajak, tetapi sering diperlakukan berbeda oleh *Internal Revenue Service* (IRS).

Pilihan B tidak tepat karena tidak semua penghasilan pasif dimulai dengan cara yang mudah tanpa modal yang besar. **Beberapa sumber penghasilan pasif justru membutuhkan modal yang cukup besar** seperti, properti, kendaraan, atau dana yang akan dipinjamkan.

Pilihan C tepat karena pada paragraf 1 menginformasikan **bahwa penghasilan pasif menjadi pendorong gaya hidup yang lebih mudah dan profesional** sehingga hal ini dapat dikerjakan dari rumah dan dikelola perorangan.

Pilihan D tidak tepat karena penghasilan pasif **tidak melibatkan seseorang untuk bekerja atau usaha yang besar**.

Pilihan E tidak tepat karena penghasilan tergantung besarnya investasi/ modal yang dimiliki.

Jadi, pilihan jawaban yang tepat adalah C